BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Negosiasi merupakan suatu interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan bersama. Negosiasi tidak hanya menggunakan keterampilan berbicara saja, tetapi dapat juga menggunakan keterampilan menulis. Percakapan negosiasi yang ditulis akan menghasilkan sebuah teks yang disebut dengan teks negosiasi. Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi saat ini, banyaknya media komunikasi daring (dalam jaringan) seperti aplikasi *chatting* yang menuntut masyarakat khususnya penggunanya untuk memiliki keterampilan menulis teks negosiasi yang baik. Salah satu contoh kegiatan yang membutuhkan keterampilan menulis teks negosiasi di kehidupan sehari-hari adalah kegiatan jual-beli menggunakan aplikasi belanja daring. Pembeli yang ingin bertanya persediaan produk atau penjual yang ingin menawarkan sebuah produk kepada pembeli dapat menggunakan bahasa tulis mereka untuk melakukan negosiasi melalui fitur chat yang terdapat di aplikasi belanja daring tersebut. Dari contoh tersebut maka keterampilan menulis teks negosiasi harus dipelajari dan dilatih agar masyarakat dapat bijak dalam menggunakan bahasa tulis saat kegiatan negosiasi berlangsung.

Pembelajaran menulis teks negosiasi telah diatur dalam kurikulum 2013 Kompetensi Dasar (KD) 4.10 berisi: “Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis”. Melalui KD tersebut maka pembelajaran teks negosiasi bertujuan untuk melatih siswa agar mahir bernegosiasi menggunakan keterampilan menulis mereka.

Lalu pembelajaran menulis teks negosiasi juga diatur dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.11 berisi: “Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan”. Dari KD tersebut bahwa siswa akan menulis teks negosiasi dengan unsur pembangun teks negosiasi seperti isi, struktur, dan kaidah kebahasaan yang digunakan. Dengan adanya pembelajaran menulis teks negosiasi, siswa diharapkan

Dinda Lodya Jennya, 2023
PENERAPAN METODE THINK TALK WRITE DENGAN APLIKASI WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI KELAS X SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mampu merangkai kata dan kalimat yang baik menjadi satu paragraf sesuai dengan kaidah kebahasaan teks negosiasi. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat menerapkan cara-cara bernegosiasi dengan bahasa tulis yang baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil riset Kurbani dkk. (2015, hlm. 2-3) bahwa siswa masih memiliki kesulitan dalam menulis teks negosiasi saat pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas. Kesulitan-kesulitan menulis teks negosiasi yang dialami siswa, yaitu siswa kesulitan mendapatkan ide atau gagasan, siswa kebingungan menggunakan diksi atau kosakata secara tepat untuk menuangkan idenya dalam bentuk tulisan, dan siswa belum bisa menggunakan ejaan bahasa Indonesia dengan benar. Selain itu, berdasarkan hasil riset Utami dkk (2021, hlm. 3257) bahwa keterampilan menulis teks negosiasi siswa masih buruk saat mereka menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara pada salah satu guru bahwa siswa kurang mampu bernegosiasi dengan guru mengenai tenggat waktu pengumpulan tugas. Siswa menggunakan bahasa yang kurang santun saat bernegosiasi sehingga negosiasi tidak berjalan dengan baik dan siswa tersebut ditegur oleh gurunya. Maka dari itu diperlukan metode dan media pembelajaran yang dapat menyelesaikan masalah dari kesulitan-kesulitan di atas.

Terdapat beragam metode pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi, salah satunya adalah metode *Think Talk Write*. Metode pembelajaran ini dapat melatih keterampilan menulis dan berpikir siswa. Metode *Think Talk Write* hakikatnya menutut siswa untuk berpikir terlebih dahulu sebelum mereka menuliskan gagasan atau isi pikiran mereka. Sehingga metode ini mampu melatih siswa agar bijak dalam menggunakan bahasa tulis mereka. Selain itu metode ini juga membantu siswa untuk mendapatkan ide dalam menulis teks negosiasi dalam situasi tertentu. Sehingga metode ini cocok dengan permasalahan dan tujuan pembelajaran menulis teks negosiasi.

Pada penerapannya, metode *Think Talk Write* dibantu dengan aplikasi WhatsApp. Aplikasi WhatsApp merupakan salah satu aplikasi chatting yang dapat

Dinda Lodya Jennya, 2023
PENERAPAN METODE THINK TALK WRITE DENGAN APLIKASI WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI KELAS X SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengirimkan pesan teks, gambar, suara, lokasi, dan video kepada orang lain menggunakan smartphone atau pun komputer. Aplikasi ini mudah digunakan, praktis, dan hemat biaya. Selain itu aplikasi ini dapat digunakan sebagai sarana bernegosiasi antar pengguna dengan bahasa tulis mereka melalui fitur chat. Penggunaan aplikasi ini akan memberikan simulasi kegiatan negosiasi kepada siswa dengan saling menulis dan mengirimkan pesan teks/chat kepada temannya. Sehingga siswa akan terbiasa bernegosiasi menggunakan bahasa tulis mereka dan mereka juga dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan pemaparan tesebut terdapat beberapa penelitian sejenis dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang membahas tentang keterampilan menulis teks negosiasi siswa menggunakan metode *Think Talk Write*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk. (2021) yang berjudul Keefektifan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa SMK. Hasil penelitian Utami dkk. tersebut menunjukkan bahwa hasil menulis teks negosiasi siswa yang menggunakan model atau metode *Think Talk Write* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model atau metode terlangsung. Terdapat penelitian lain yang menggunakan metode *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis berjudul Penerapan Metode *Think Talk Write* dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen pada Siswa Menengah Atas oleh Uliana dkk. (2019). Hasil dari penelitian Uliana dkk. adalah metode *Think Talk Write* dinilai mampu menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dibandingkan dengan model discovery learning.

Terdapat penelitian terdahulu yang menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu penelitian Penerapan Media Daring pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Bustanul Muta'allimin yang dilakukan oleh Ilma (2020). Penelitian tersebut dilakukan atas dasar memanfaatkan media daring sebagai proses menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa agar tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran yang dimaksud adalah siswa dapat menerapkan apa yang mereka pelajari di kehidupan sehari-hari mereka. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ilma (2020) adalah aplikasi *WhatsApp* sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan aplikasi

Dinda Lodya Jennya, 2023
PENERAPAN METODE THINK TALK WRITE DENGAN APLIKASI WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI KELAS X SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

WhatsApp mudah digunakan siswa dan menghemat kuota internet dibandingkan dengan aplikasi daring lainnya. Terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu peneliti menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai penunjang siswa menuliskan teks negosiasi sedangkan menggunakan aplikasi WhatsApp untuk melihat keefektifannya dalam menyampaikan materi, tugas, tanya jawab, dan diskusi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan menerapkan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi kelas X SMA. Peneliti berharap penerapan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* akan menjadi inovasi dalam pembelajaran menulis teks negosiasi. Inovasi tersebut juga akan mengatasi permasalahan yang di alami siswa dalam menulis teks negosiasi dan mereka dapat menerapkannya di kehidupan nyata.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Bagaimanakah profil kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung di kelas eksperimen dan kelas kontrol?
2) Bagaimanakah proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* pada siswa kelas X di SMA Negeri 16 Bandung?
3) Apakah terdapat perbedaan antara kemampuan menulis teks negosisasi siswa di kelas eksperimen yang menggunakan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* dengan siswa di kelas kontrol menggunakan metode terlangsung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan berbagai hal berikut.

Dinda Lodya Jennya, 2023
PENERAPAN METODE THINK TALK WRITE DENGAN APLIKASI WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI KELAS X SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Profil kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandung di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2) Proses pembelajaran menulis eks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* pada siswa kelas X di SMA Negeri 16 Bandung
3) Perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain sebagai berikut.

1) Teoretis

   Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan terkait teori pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah khususnya pada pembelajaran teks negosiasi.

2) Praktis

a) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik untuk memecahkan masalah dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis teks negosiasi.
b) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp*. Serta pemelajar juga dapat menerapkan menulis teks negosiasi yang baik di keseharian mereka.
c) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan adalah dapat menambah wawasan kelimuan baik secara teoritis maupun praktis penerapan ilmu yang telah didapat selama mengenyam Pendidikan di program studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia.

1.5 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami variabel penelitian, berikut ini beberapa variabel yang akan dijelaskan dalam definisi operasional.

Dinda Lodya Jennya, 2023
PENERAPAN METODE THINK TALK WRITE DENGAN APLIKASI WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI KELAS X SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp* merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir terlebih dahulu sebelum mereka menuliskan pesan yang akan disampaikan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Penggunaan aplikasi *WhatsApp* akan menjadi media tulis siswa yang akan memberikan pengalaman bernegosiasi dengan bahasa tulis mereka secara langsung.
2) Pembelajaran menulis teks negosiasi merupakan pembelajaran yang melatih siswa bernegosiasi dengan bahasa tulis mereka. Siswa menuliskan sebuah teks negosiasi yang berisi seluruh atau beberapa bagian dari struktur teks negosiasi, seperti orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup. Selain itu, siswa akan menuliskan pesan negosiasi mengikuti kaidah kebahasaan teks negosiasi. Teks negosiasi yang akan dituliskan siswa adalah teks negosiasi jenis informal.

1.6 Struktur Organisasi

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab. Skripsi ini dimulai dari pendahuluan pada BAB I sampai kesimpulan pada BAB V. Berikut isi dari setiap bab yang ada dalam skripsi.

1) BAB 1 memuat pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian dan hal-hal yang mendasari penelitian ini. Selain itu juga, memuat rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.
2) BAB 2 memuat kajian pustaka, konsep, teori menulis, metode *Think Talk Write*, teori aplikasi *WhatsApp*, sintak metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp*, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.
3) BAB 3 memuat metode dan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penellitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
4) BAB 4 memuat temuan dan oembahasan yang terdiri atas temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan permasalahan yang ada pada BAB I, dan pembahasan hasil penelitian.

Dinda Lodya Jennya, 2023
PENERAPAN METODE THINK TALK WRITE DENGAN APLIKASI WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI KELAS X SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5) BAB 5 memuat simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terdiri atas penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *Think Talk Write* dengan aplikasi *WhatsApp*. Selain itu, pada bab ini menjawab pertanyaan atau masalah penelitian yang telah dipaparkan pada BAB I dan rekomendasi untuk para peneliti berikutkan yang memiliki minat pada bidang yang sama.

Dinda Lodya Jennya, 2023
PENERAPAN METODE THINK TALK WRITE DENGAN APLIKASI WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI KELAS X SMA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu